

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
INQUIRY PADA MATA KULIAH HUKUM PAJAK DI PROGRAM
STUDI PPKN FKIP UNSRI**

Emil El faisal, Mulkan Mulyadi, HD
(*Dosen FKIP Universitas Sriwijaya*)

Abstract: The research, entitled "*Enhancing Student Learning Outcomes Through Application Of Model Discovery Inquiry on Tax Law Subject In PPKn Program Fkip Unsri*" motivated by the lack of student results on the subject of tax law in the period 2013-2014 academic year semester odd. So it felt very necessary to conduct research related to it. The problem studied in this research is whether the learning outcomes of students in the subject of the tax law can be improved through the application of learning models Inquiry di Discovery PPKn FKIP Unsri courses. This research was conducted in October and November 2014 by applying the method of classroom action research (CAR) conducted by two cycles. Specified subject is part of a real student of tax law in odd semester 2014-2015 academic year. The results showed that the application of the Discovery Inquiry learning model to improve learning outcomes of students in the subject of the tax law. This can be seen from the positive trends acquisition test scores of students who showed improvement from pretest results (average value 57), the first cycle (average value 67) to the second cycle (average value 88). Lecturers are expected to administer the tax law courses, both on odd semester 2014- 2015 academic year and the next semester in order to apply the learning model Discovery Inquiry as one of the innovative models in the learning activities, so that the learning of creative, innovative, and fun

Keywords: *Discovery Inquiry, Learning Outcomes, Classroom Action Research*

Abstrak: Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Inquiry* pada Mata Kuliah Hukum Pajak di Program Studi PPKn FKIP UNSRI” dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah hukum pajak pada periode semester ganjil tahun akademik 2013-2014. Sehingga dirasa sangat perlu untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah hukum pajak dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Inquiry* di program studi PPKn FKIP Unsri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober dan Nopember 2014 dengan menerapkan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Subjek yang ditetapkan adalah mahasiswa yang mengikuti matakuliah hukum pajak pada semester ganjil tahun akademik 2014-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan model pembelajaran *Discovery Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah hukum pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari tren positif perolehan nilai hasil tes mahasiswa yang menunjukkan peningkatan mulai dari hasil pretes (nilai rata-rata 57), siklus pertama (nilai rata-rata 67) hingga siklus kedua (nilai rata-rata 88). Diharapkan kepada dosen yang mengampu mata kuliah hukum pajak, baik pada semester ganjil 2014-2015 maupun pada semester tahun ajaran berikutnya agar menerapkan model pembelajaran *Discovery Inquiry* sebagai salah satu model yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Discovery Inquiry*, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2008:2). Untuk itu dalam menjalankan proses pembelajaran, disarankan agar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Mulyasa (dalam Rahmaningsih 2009: 2) dalam proses pembelajaran tugas guru (dosen) yang paling utama adalah terkait dengan persiapan mengajar serta kemampuan guru (dosen) dalam menjabarkan persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru (dosen) sebagai seorang pendidik berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif agar peserta didik senantiasa belajar dengan baik dan semangat. Kemampuan dosen dalam menentukan atau memilih pendekatan/strategi/ model/metode pembelajaran mempengaruhi peserta didik dalam hal menguasai materi ajar yang diberikan dosen. Pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran yang digunakan dosen

merupakan alat untuk mempermudah pemahaman peserta didik dan membantu peserta didik dengan kemampuan sendiri.

Dalam pembelajaran dosen merupakan salah satu komponen yang memegang peranan yang sangat penting. Peningkatan hasil belajar sangat tergantung pada peranan dosen dalam mengelola pembelajaran. Seorang dosen minimal harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai dosen yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan hari depan bangsa. Kemampuan dasar tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pembelajaran, pendekatan/strategi/model/metode dan teknik evaluasi, serta mempunyai komitmen disiplin dalam pelaksanaan tugas. Kemampuan dasar itulah sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efisien, sehingga mahasiswa dapat menerima dan memahami materi pelajaran dengan baik. Model secara umum diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan (Hamalik 2003:51). Pemilihan model pembelajaran yang tepat maka akan membuat mahasiswa tertarik pada pelajaran tersebut dan tugas dosen dalam menyampaikan materi akan lebih mudah dipahami dan tujuan

pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dosen harus dapat menggunakan model yang dapat menjamin pembelajaran berhasil sesuai yang direncanakan.

Mata kuliah hukum pajak merupakan salah satu mata kuliah inti yang diajarkan di program Studi PPKn FKIP Unsri. Mata kuliah ini menekankan kepada mahasiswa supaya mampu merumuskan dan paham hak dan kewajiban pembayar pajak maupun prosedur serta sanksi-sanksinya sehubungan dengan pajak-pajak yang diperlakukan di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Indonesia yang berlaku. (Silabus dan SAP PPKn Unsri T/A 2013/2014).

Dalam pelaksanaannya hasil belajar yang dicapaisebagai hasil proses pembelajaran pada mata kuliah hukum pajak di program studi PPKn FKIP Unsri masih belum mencapai target yang diharapkan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar peserta didik/mahasiswa pada semester ganjil 2013/2014. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mahasiswa/peserta didik adalah 65 dan mahasiswa yang memperoleh nilai 75 hanya 10 orang dari 45 rang mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa masih rendahnya daya serap mahasiswa dalam mata kuliah hukum pajak di program studi PPKn FKIP Unsri, artinya proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan kurang memberikan makna bagi mahasiswa. Proses pembelajaran selama ini, kelas masih terfokus pada dosen sebagai sumber utama pengetahuan. Sehingga penerapan model/metode dalam strategi pembelajaran kurang memberdayakan potensi mahasiswa. Proses pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali peserta didik dalam memecahkan persoalan

dalam hidup jangka panjang (Depdiknas, 2009:1).

Dari masalah tersebut perlu dicari upaya-upaya untuk mengatasinya. Dan Salah satu cara mengatasi masalah pembelajaran tersebut adalah dengan model pembelajaran yang memberdayakan semua potensi mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, sikap dan keterampilan social supaya pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Salah satu model yang diterapkan oleh dosen pengampu matakuliah dalam pembelajaran agar mahasiswa mengembangkan potensinya dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar adalah model *Discovery Inquiry* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan. Hal ini dikarenakan model *Discovery Inquiry* adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada proses pemecahan masalah, sehingga siswa harus melakukan eksplorasi berbagai informasi agar dapat menentukan konsep mentalnya sendiri dengan megikuti petunjuk guru berupa pertanyaan yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Pada akhirnya dengan dilaksanakannya model pembelajaran *Discovery Inquiry*, diharapkan dapat meningkatkan kasil belajar mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Hibah pengajaran ini akan dilaksanakan dengan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hibah pengajaran ini akan dilaksanakan di program studi PPKn FKIP Unsri kampus Inderalaya, yang beralamat di Jalan Raya Palembang-Prabumulih, kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir 30662, telepon (0711) 580058, pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 mata kuliah Hukum pajak. Adapun subjek penelitiannya adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Hukum Pajak semester ganjil 2014/2015. Dalam pelaksanaan model

pembelajaran *Discovery Inquiry* di kelas sesuai dengan pedoman kurikulum dan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Inquiry*.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa, digunakan teknik tes dan tugas. Tes diberikan sebelum penerapan model pembelajaran *discovery inquiry* (pretest) dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut pada setiap siklus. Hasil tes akan diskor, dihitung, dan direrata. Hasil belajar mahasiswa dikatakan meningkat apabila rata-rata tes akhir lebih besar dari rata-rata tes awal. adapun tugas yang diberikan adalah membuat tulisan atau essay yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dikaji.

Prosedur kerja yang ditempuh dalam hibah pengajaran ini merupakan siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap persiapan, implementasi tindakan, pemantauan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran hukum pajak yang telah dilakukan pada tahun pelajaran sebelumnya (tahun 2013/2014). Hasil refleksi tersebut didiskusikan untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan alternatif tindakan yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Akhirnya diputuskan menggunakan model pembelajaran *discovery inquiry* untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran hukum pajak. Kegiatan selanjutnya adalah:

- Menyusun perangkat tes yang akan digunakan untuk menajagi pemahaman mahasiswa terhadap ilmu kewarganegaraan. Tes terdiri dari 20 soal tes objektif dan 10 soal uraian, serta tugas berupa membuat tulisan singkat tentang materi/kasus

yang dipelajari. Instrumen juga akan digunakan untuk melakukan tes akhir

- Menyusun perangkat pembelajaran ilmu kewarganegaraan berdasarkan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- Menyiapkan lembar pengamatan yang akan digunakan pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung.

b. Tahap Implementasi Tindakan sekaligus Pemantauan, meliputi:

- pelaksanaan setiap siklus dilakukan sesuai dengan skenario perkuliahan yang telah dipersiapkan. Pada saat implementasi tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat segala aktivitas di kelas pada lembar pengamatan yang sudah disiapkan. Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan tes awal. Setelah itu diadakan tindakan (perkuliahan dengan menerapkan PBL), dan pada tahap akhir akan diadakan tes.
- Setiap selesai proses perkuliahan, peneliti (dosen) dan mahasiswa berdiskusi membahas aktivitas yang sudah dilakukan, kekurangan dan kelebihan, serta faktor terkait lainnya.

Pengujian terhadap hipotesis tindakan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pemantauan dan tes yang diberikan kepada mahasiswa, yang dilakukan dari pertama sampai terakhir. Kemudian dilihat juga dari hasil tugas. Bila hasilnya menunjukkan adanya perbaikan atau peningkatan pemahaman mahasiswa serta nilai yang diperoleh mahasiswa, maka dapat dikatakan hipotesis diterima, dan begitu juga sebaliknya, bila tidak menunjukkan peningkatan maka hipotesis ditolak.

c. Tahap Evaluasi dan Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi pencapaian mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui hasil tes dan pemberian tugas serta dari pemantauan hasil diskusi. Peneliti mendiskusikan hasil pelaksanaan pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan., baik pelaksanaan tes awal, proses perkuliahan, tugas, dan tes akhir. Setelah komponen-komponen tersebut didiskusikan diadakan refleksi, dengan tujuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya apabila hasil yang dicapai pada siklus 1 belum bermakna. Selanjutnya kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus 1 diverifikasi. Tim peneliti menganalisis aspek-aspek yang masih belum baik atau perlu ditingkatkan sebagai bahan untuk memberikan tindakan pada siklus 2, dan seterusnya sampai diperoleh hasil yang maksimal.

Data yang diperoleh merupakan hasil pembelajaran selama satu semester yang meliputi nilai tugas dan kuis, nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang akan diolah dan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan pembobotan nilai akhir hasil ujian mata kuliah merupakan hasil gabungan dari tiga komponen, yaitu:

- Nilai Tugas dan Kuis (T) dengan bobot 25%
- Nilai Ujian Tengah Semester (M) dengan bobot 30%
- Nilai Ujian Akhir Semester (S) dengan bobot 45%

HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran Discovery Inquiry ini sudah dilaksanakan sebanyak dua siklus dalam lima kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan bulan September dan Oktober 2014. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 3 kali pertemuan. Sebelum dilakukan tindakan siklus pertama, diberikan tes awal (pretes)

untuk mengetahui pemahaman awal mereka. Berikut hasil tes awal dan hasil setiap siklus.

Tes awal dilaksanakan pada 02 September 2014. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap hukum pajak masih rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 57 dan mahasiswa yang mencapai nilai 70 hanya berjumlah 15 orang dari 43 mahasiswa.

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 09 September 2014, dengan kompetensi dasar "Memahami Asas dan sistem pemungutan pajak". Hasil tes menunjukkan rata-rata nilai tes adalah 67, terdapat 19 mahasiswa yang belum mencapai nilai 70.

Tindakan siklus 2 dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 16 Oktober 2014, Pertemuan ke 2, 23 Oktober 2014, dan pertemuan ke 3, 30 Oktober 2014, dengan kompetensi dasar "Memahami subjek pajak dan wajib pajak". Hasil tes yang diperoleh meningkat secara signifikan dari siklus sebelumnya, bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 88 dan hanya 3 mahasiswa yang mendapat nilai 66, selebihnya mendapat nilai diatas 70.

TABEL 3.1
NILAI RATA-RATA TES
MAHASISWA

No	Kegiatan/ Tindakan	Rata-rata
1	Tes Awal	57
2	Tes Siklus I	67
3	Tes Siklus II	88

Sumber: Data Primer diolah Peneliti

PEMBAHASAN

Hasil tes dari masing-masing tahapan menunjukkan peningkatan. Bila dilihat dari nilai rata-rata tes dari tes awal sampai siklus kedua mengalami peningkatan yang

signifikan. Pada tes awal Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 57 dan mahasiswa yang mencapai nilai 70 hanya berjumlah 15 orang dari 43 mahasiswa.

Kegiatan perkuliahan pada siklus 1, baik pada pertemuan pertama maupun ke dua sudah berlangsung sesuai dengan perencanaan yang disiapkan. Namun, pelaksanaannya belum maksimal, karena masih ada beberapa mahasiswa yang tidak terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok. Untuk mengukur pemahaman mahasiswa diadakan tes. Tes berbentuk objektif dan uraian, setelah diadakan tes, hasil yang diperoleh sudah mengalami peningkatan, tetapi belum signifikan. Masih ada 19 mahasiswa yang nilainya belum mencapai 70, nilai rata-rata baru mencapai 67. Selain dari pemberian tes, juga diberikan tugas pada mahasiswa berupa essay atau tulisan dengan topik permasalahan sesuai dengan kompetensi dasar. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi dasar yang dibahas belum mencapai hasil yang memuaskan.

Setelah merefleksikan proses dari siklus 1, peneliti memutuskan perlu dilakukan tindakan siklus 2. Tindakan siklus 2 dirancang seperti halnya pada siklus 1. Namun, pada pembentukan kelompok dilakukan variasi kombinasi anggota kelompok yaitu dengan membagi mahasiswa yang lebih aktif, sedang, dan kurang aktif dalam setiap kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengatasi adanya kelompok yang pasif. Selain itu, kompetensi yang akan dicapai, sesuai dengan jadwal perkuliahan di kelas tersebut, yaitu "Memahami subjek pajak dan wajib pajak"

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan 3, 30 Oktober 2014, yaitu mengadakan tes untuk mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai kompetensi memahami subjek pajak dan wajib pajak. Tes diberikan dalam 2 bentuk, yaitu objektif dan

uraian. Tes dilakukan dalam waktu 50 menit. Pada saat dilaksanakan tes, sesekali dosen berkeliling memperhatikan mahasiswa dan suasana kelas. Tes berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Setelah tes berakhir, dosen mengajak mahasiswa untuk mengoreksi hasil tes objektif. Hal ini dilakukan agar mahasiswa lebih termotivasi. Adapun untuk hasil tes uraian dikoreksi sendiri oleh dosen. Dengan tujuan agar semua jawaban mahasiswa dapat diperiksa dengan baik. Tes objektif mahasiswa sudah selesai dikoreksi. Untuk tes uraian akan dibahas dosen di luar jam perkuliahan karena memerlukan waktu yang cukup banyak. Setelah selesai mengoreksi semua tes mahasiswa dosen mengumpulkan semua berkas dan menghitung skor mahasiswa.

Hasil tes kedua menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa mengalami peningkatan, baik nilai individu maupun nilai rata-rata kelas. Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 88, mahasiswa yang mendapat nilai 66 hanya 3 orang, selebihnya mendapat nilai 70 ke atas.

Setelah merefleksikan dan mendiskusikan proses dan hasil siklus 2 peneliti (ketua dan anggota) memutuskan untuk tidak melanjutkan PTK karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari T0, T1, dan T2, sudah ada peningkatan yang signifikan baik dari segi proses maupun hasil. Hal ini juga dibuktikan dari data hasil tugas.

tugas diberikan kepada mahasiswa pada tanggal 14 November 2014. Tugas yang diberikan berupa tugas dalam membuat tulisan berupa essay atau uraian. Adapun pokok tulisan disesuaikan dengan kompetensi dasar. Dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami kompetensi dasar yang dipelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari T0, T1, dan T2 sudah ada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan hukum pajak. Begitu juga dengan tugas dalam bentuk essay atau tulisan, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dengan hasil yang memuaskan. Data dari penelitian hibran pengajaran ini menunjukkan bahwa perkuliahan yang dilakukan dengan model *Discoveri Inquiry* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan hukum pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2009. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Dirjendikdasmen
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamariah, BS dan Azwan Zain, 1997, *Startegi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Amin. 1987. *Mengajarkan IPA dengan Metode Inquiry dan discovery*. Jakarta: Depdikbud.
- Mudjito. 1998. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: Rmaja Rosda Karya
- Muhibinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Rahmaningsih, Alfiyah. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Peta Konsep Pada Pokok Bahasan Ekosistem di Kelas VII C SMP N 1 Cawas Klaten Tahun Ajaran 2008/2009*. Klaten : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar diSekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suryobroto. 2009. *ProsesPembelajaran Mengajar dan Sekolah*. Jakarta : Av.Publisher